

**MODEL STRATEGI KOMUNIKASI BALAI KONSERVASI BOROBUDUR
DALAM MELAKUKAN EDUKASI CANDI BOROBUDUR SEBAGAI
CAGAR BUDAYA**

Nama Mahasiswi : Laili Muflihah
NIM : 253190014
Pembimbing : Dr. Agung Prabowo, M.Si
Co-Pembimbing : Dr. Christina Rochayati, M.Si

Abstrak

Pada tahun 1991, *United Nations Educational Scientific and Cultural* (UNESCO) menetapkan Candi Borobudur sebagai salah satu warisan dunia. Balai Konservasi Borobudur adalah lembaga dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan memiliki tujuan untuk memelihara dan melestarikan cagar budaya. Strategi komunikasi merupakan perencanaan dalam penyampaian pesan melalui kombinasi berbagai unsur komunikasi. Penelitian ini melihat bagaimana model strategi komunikasi Candi Borobudur sebagai media edukasi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah berupa model strategi komunikasi Candi Borobudur sebagai edukasi cagar budaya. Kesimpulan yang diperoleh bahwa Balai Konservasi Borobudur menggunakan elemen strategi komunikasi berupa mengenal khalayak, menentukan tujuan, menyusun pesan, menetapkan metode dan memilih media yang digunakan. Dalam hal ini menetapkan metode dan memilih media yang digunakan yang paling mempengaruhi proses strategi komunikasi oleh Balai Konservasi Borobudur.

Keywords: Strategi Komunikasi, Cagar Budaya

**THE MODEL OF COMMUNICATION STRATEGY OF BOROBUDUR
CONSERVATION CENTER IN EDUCATION OF BOROBUDUR TEMPLE
AS A CULTURAL HERITAGE**

Student Name : Laili Muflihah
Student Number : 253190014
Supervisor : Dr. Agung Prabowo, M.Si
Co-Supervisor : Dr. Christina Rochayati, M.Si

Abstract

In 1991, the United Nations Educational Scientific and Cultural (UNESCO) designated the Borobudur Temple as a world heritage. The Borobudur Conservation Center is an institution under the Ministry of Education and Culture, the Directorate General of Culture that has the aim of maintaining and preserving cultural heritage. Communication strategy is planning in conveying messages through a combination of various elements of communication. This study aimed to look how the model of communication strategy of the Borobudur Temple as an educational media. The method used is a qualitative research method with a case study approach. The results of this study are in the form of a model communication strategy for Borobudur Temple as cultural heritage education. The conclusion obtained is that the Borobudur Conservation Center uses elements of a communication strategy in the form of getting to know the audience, setting goals, compiling messages, setting methods and choosing the media used. In this case, determine the method and choose the media used that will most influence the communication strategy process by the Borobudur Conservation Center.

Keyword: The Model Communication Strategy, Cultural Heritage